

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA By. A DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT
BRONCHOPNEUMONIA DI RUANG JEMPIRING
RSUD BANGLI TAHUN 2026



OLEH
NI WAYAN DEVIANTARI
NIM. P07120123075

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA By. A DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT
BRONCHOPNEUMONIA DI RUANG JEMPIRING
RSUD BANGLI TAHUN 2026



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan Pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :

NI WAYAN DEVIANTARI
NIM P07120123075

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA By. A DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT
BRONCHOPNEUMONIA DI RUANG JEMPIRING
RSUD BANGLI TAHUN 2026



Diajukan oleh
NI WAYAN DEVIANTARI
NIM. P07120123075

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd
NIP. 196106061988031002

Pembimbing Pendamping :

NLP. Yuniarti Suntari Cakera, S.Kep., Ns., M.Pd
NIP. 196906211994032002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

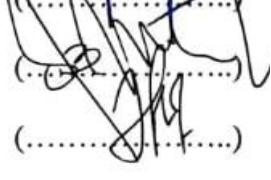
KARYA TULIS ILMIAH

ASUHAN KEPERAWATAN PADA By. A DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT BRONCHOPNEUMONIA DI RUANG JEMPIRING RSUD BANGLI TAHUN 2026

Diajukan Oleh :
NI WAYAN DEVIANTARI
NIM. P07120123075

**TELAH DIUJI DIHARAPKAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU TANGGAL: 15 APRIL 2026**

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. <u>Ida Erni Sipahutar, S.Kep, Ners.,M.Kep</u> | (Ketua) |  |
| NIP. 196712261990032002 | | (.....) |
| 2. <u>I Ketut Labir ,SST., M.Kes</u> | (Anggota I) |  |
| NIP. 196312251988021001 | | (.....) |
| 3. <u>Ns. Fitria Dila Sari , S.Kep., M.Kep</u> | (Anggota II) |  |
| NIP. 199308212025062003 | | (.....) |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NI WAYAN DEVIANTARI
NIM : P07120123075
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Dinas Selat Peken

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada By. A Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Akibat Bronchopneumonia Di Ruang Jempiring RSUD Bangli Tahun 2026 adalah **benar karya sendiri bukan plagiat hasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan Deviantari
P07120123075

**NURSING CARE FOR By. A WITH INEFFECTIVE AIRWAY
CLEARANCE DUE TO BRONCHOPNEUMONIA IN THE
JEMPIRING ROOM, BANGLI REGIONAL HOSPITAL,
IN 2026**

ABSTRACT

Bronchopneumonia is a respiratory infection that commonly occurs in infants and children. This condition causes inflammation of the bronchi and alveoli, leading to excessive secretion that may obstruct the airway. As a result, it can cause a nursing problem known as ineffective airway clearance, characterized by difficulty in expelling secretions and the presence of additional breath sounds. This case report aims to describe nursing care in managing ineffective airway clearance in an infant with bronchopneumonia. The method used is a descriptive approach with a case study design. The subject of this case is an infant, referred to as Baby A, who was diagnosed with bronchopneumonia and received treatment in a hospital. Data collection was conducted through interviews with the patient's family, observation, physical examination, and review of medical documentation. The assessment results showed that the patient experienced cough, runny nose, and shortness of breath. Vital signs indicated a respiratory rate of 40 breaths per minute with a tachypneic breathing pattern, accompanied by additional breath sounds and thick sputum. Nursing interventions included airway management. After several days of nursing care, the patient's condition improved with more regular breathing and reduced shortness of breath.

Keywords: *Bronchopneumonia, Airway, Secretion, Nursing.*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA By. A DENGAN
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT
BRONCHOPNEUMONIA DI RUANG JEMPIRING
RSUD BANGLI TAHUN 2026**

ABSTRAK

Bronkopneumonia adalah salah satu infeksi saluran pernapasan bawah yang sering dialami anak dan dapat menimbulkan gangguan serius, khususnya pada bersihan jalan napas. Penyakit ini ditandai dengan peradangan pada bronkus dan alveolus yang menyebabkan peningkatan produksi sekret sehingga dapat menghambat jalan napas. Kondisi ini sering menimbulkan masalah keperawatan berupa bersihan jalan napas tidak efektif yang ditandai dengan kesulitan mengeluarkan sekret dan adanya bunyi napas tambahan. Laporan kasus ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada bayi dengan bronkopneumonia yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam laporan kasus ini adalah seorang bayi yaitu By. A yang didiagnosis bronkopneumonia dan menjalani perawatan di rumah sakit. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan keluarga pasien, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami batuk, pilek, dan sesak napas. Pemeriksaan tanda vital menunjukkan frekuensi napas 40 kali per menit dengan pola napas takipnea, disertai bunyi napas tambahan berupa ronki kering serta sputum kental. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan. Intervensi keperawatan meliputi manajemen jalan napas. Disimpulkan bahwa intervensi keperawatan yang diberikan efektif dalam membantu mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien bronkopneumonia. Saran bagi perawat diharapkan dapat meningkatkan edukasi kepada orang tua mengenai penanganan awal bronkopneumonia di rumah. Selain itu, orang tua diharapkan lebih waspada dalam memantau kondisi anak serta menjaga kebersihan lingkungan untuk membantu mencegah terjadinya bronkopneumonia.

Kata kunci: Bronkopneumonia, Sekret, Keperawatan, Bayi.

RINGKASAN PENELITIAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA By. A DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT BRONCHOPNEUMONIA DI RUANG JEMPIRING RSUD BANGLI TAHUN 2026

Oleh: Ni Wayan Deviantari

Bronkopneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan bawah yang menyerang bronkus hingga alveolus paru-paru, umumnya disebabkan oleh bakteri seperti *Streptococcus pneumoniae* dan *Haemophilus influenzae*. Penyakit ini sering terjadi pada bayi dan anak karena sistem kekebalan tubuh yang masih belum sempurna. Bronkopneumonia dapat menyebabkan berbagai gangguan pernapasan seperti sesak napas, batuk berdahak, peningkatan produksi sputum, serta bunyi napas tambahan seperti ronki. Jika tidak ditangani dengan baik, kondisi ini dapat menimbulkan komplikasi seperti gangguan pertukaran oksigen, penurunan saturasi oksigen, hingga gangguan fungsi paru. Penularan penyakit ini umumnya terjadi melalui droplet di udara, kontak langsung dengan penderita, atau melalui benda yang terkontaminasi sekret saluran napas.

Bronkopneumonia masih menjadi salah satu penyebab utama kesakitan pada bayi dan anak di berbagai negara. Kondisi ini sering ditemukan pada anak dengan daya tahan tubuh yang rendah, status gizi kurang, atau lingkungan dengan kebersihan yang kurang baik. Di fasilitas pelayanan kesehatan, kasus bronkopneumonia pada anak cukup sering ditemukan dan memerlukan penanganan yang cepat serta asuhan keperawatan yang tepat untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Tujuan laporan kasus ini adalah untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan pada bayi dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat bronkopneumonia. Laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan proses asuhan keperawatan secara sistematis mulai dari tahap pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi tindakan, hingga evaluasi keperawatan. Subjek dalam laporan kasus ini adalah seorang bayi yang dirawat di ruang perawatan anak dengan diagnosis

medis bronkopneumonia. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan orang tua pasien, observasi langsung terhadap kondisi pasien, serta pemeriksaan fisik dan penunjang.

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pasien adalah bayi laki-laki berusia 2 bulan 4 hari dengan diagnosis bronkopneumonia. Keluhan yang dirasakan yaitu sesak napas, batuk, pilek, dan demam sejak beberapa hari sebelum masuk rumah sakit. Pada pemeriksaan fisik ditemukan adanya peningkatan frekuensi napas, retraksi dinding dada, cuping hidung kembang kempis, serta bunyi napas tambahan berupa ronki pada paru-paru. Tanda vital menunjukkan suhu tubuh 37,6°C, frekuensi nadi 142 kali per menit, frekuensi napas 40 kali per menit, dan saturasi oksigen 98% dengan bantuan oksigen nasal kanul.

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada pasien yaitu bersihan jalan napas tidak efektif yang berhubungan dengan peningkatan produksi sekret pada saluran pernapasan. Intervensi keperawatan difokuskan pada manajemen jalan napas yang meliputi pemantauan pola napas, pemantauan bunyi napas tambahan, pemantauan jumlah dan karakteristik sputum, pemberian posisi semi-Fowler untuk memudahkan ekspansi paru, serta pemberian terapi oksigen sesuai indikasi. Selain itu dilakukan kolaborasi dengan tenaga medis dalam pemberian terapi obat seperti antibiotik, bronkodilator melalui nebulizer, dan mukolitik untuk membantu mengencerkan sekret.

Implementasi asuhan keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun dan dilakukan secara berkelanjutan selama masa perawatan pasien di rumah sakit. Setelah dilakukan tindakan keperawatan, dilakukan evaluasi terhadap kondisi pasien untuk menilai keberhasilan intervensi yang diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pernapasan pasien, ditandai dengan berkurangnya produksi sputum, menurunnya bunyi napas tambahan, serta pola napas yang menjadi lebih teratur. Hal ini menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan dapat membantu meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien dengan bronkopneumonia.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada By. A Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak efektif akibat Bronchopneumonia Di Ruang Jempiring RSUD Bangli Tahun 2026”. Karya Tulis Ilmiah ini ditulis untuk Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb, S.Kep.,Ners.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak Dr. Nyoman Ribek,S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd Selaku dosen pembimbing utama yang memberikan pengetahuan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Ibu NLP.Yunianti Suntari Cakera, S.Kep.Ns.M.Pd selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta motivasi sehingga dapat diselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak / Ibu dosen dan Staf di Jurusan Keperawatan yang telah memberikan dukungan ilmu pengetahuan, bimbingan dan arahan selama mengikuti Pendidikan

7. Bapak **dr. I Dewa Gede Oka Darsana, Sp.An, FIPM**, selaku direktur RSUD Bangli yang memberikan izin dan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan praktik dan Menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Bapak tercinta I Wayan Kumara dan Ibu tersayang Ni Nyoman Ariyanti selaku orang tua saya yang sangat mensupport saya dalam melakukan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, atas segala dukungan, perhatian baik secara material maupun kasih sayang, dan doa yang tiada henti selama proses Pendidikan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
9. Teman teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang mendukung hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai tepat waktu.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang sangat spesial yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan motivasi selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Support dan perhatian yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis hingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan, saran serta masukan yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia- Nya kepada Kita semua.

Denpasar, 23 Februari 2026

Penulis

DAFTAR IS

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang.....	1
B Rumusan Masalah	5
C Tujuan Penelitian.....	5
D Manfaat Penelitian	6
BAB II TIJAUAN PUSTAKA	7
A Konsep Dasar Penyakit Bronchopneumonia	7
B Masalah Keperawatan Bersihan Nafas Tidak Efektif.....	11
C Problem Tree.....	13
D Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Pada Pasien Bronchopneumonia...	14
BAB III LAPORAN KASUS	26
A. Hasil	26
B. Pembahasan	48
C. Keterbatasan.....	55
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

LAMPIRAN	60
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Mayor Dan Minor Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.....	12
Tabel 2	Analisis Data Keperawatan Pada Anak Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Akibat Bronchopneumoni.....	21
Tabel 3	Analisis Masalah Keperawatan Pada Anak Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Akibat Bronchopneumonia.....	22
Tabel 4	Pengkajian Keperawatan Pada By.A dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Bronchopneumonia di Ruang Jempiring RSUD Bangli Tahun 2026.....	28
Tabel 5	Pemeriksaan Penunjang Hematologi Pada Anak Dengan Masalah Bersihan Nafas Tidak Efektif Akibat Bronchopneumonia	31
Tabel 6	Terapi obat yang diberikan dari tanggal 15-18 Februari 2026	32
Tabel 7	Analisis data keperawatan pada By.A dengan bersihan jalan nafas tidak efektif akibat Bronchopneumonia.....	33
Tabel 8	Perencanaan Keperawatan Pada By .A dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Akibat Bronchopneumonia di Ruang Jempiring RSUD Bangli.....	34
Tabel 9	Implementasi Keperawatan Pada By .A dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Akibat Bronchopneumonia di Ruang Jempiring RSUD Bangli.....	37
Tabel 10	Evaluasi Keperawatan Pada By .A dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Akibat Bronchopneumonia di Ruang Jempiring RSUD Bangli.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Problem Tree pada Bronchopneumonia	13
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden.....	60
Lampiran 2 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	61
Lampiran 3 Anggaran Laporan Kasus	62
Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	63
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>).....	64
Lampiran 6 SOP Nebulizer	68
Lampiran 7 Pedoman Observasi	70
Lampiran 8 Asuhan Keperawatan Pada By.A dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif	77
Lampiran 9 Bukti Kelengkapan Administrasi.....	101
Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan	102
Lampiran 11 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	103
Lampiran 12 Bukti Dokumentasi	104
Lampiran 13 Hasil Turnitin.....	105